

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sejalan dengan pesatnya perkembangan perusahaan saat ini, tentunya diiringi pula dengan berkembangnya aktivitas yang ada pada perusahaan tersebut. Dalam perkembangan aktivitas tersebut, terdapat persaingan yang sangat kompetitif diberbagai aspek bidang kerja. Oleh karena itu, perusahaan harus memiliki sistem yang dapat digunakan untuk merencanakan, menyusun, mengelola, mengatur, melaksanakan dan mengawasi aktivitas dan keperluan perusahaan tersebut. Masing-masing dari sistem tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Salah satu sistem yang dapat menunjang kemajuan perusahaan adalah sistem akuntansi hutang usaha yang dikelola dengan baik.

Hutang usaha timbul dari pembelian aktiva serta pembelian barang dagang atau jasa yang berhubungan dalam kegiatan usahanya dengan cara kredit yang didapat dari para kreditur (rekanan). Jika suatu perusahaan tidak memiliki dana kas yang cukup, maka dilakukanlah pembelian secara kredit, yang pembayarannya tidak dilakukan pada saat pembelian tersebut, melainkan ditangguhkan sampai batas waktu yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, yaitu penjual dan pembeli.

Dengan adanya transaksi pembelian secara kredit, perusahaan dapat merealisasikan kebutuhannya yang belum bisa dibayar secara tunai. Selain itu perusahaan dapat menunda penggunaan kas, sehingga kas yang tersedia dapat digunakan untuk kegiatan

investasi lainnya seperti membeli saham, obligasi ataupun surat berharga lainnya. Dari kegiatan ini diharapkan kas yang ada diperusahaan menjadi produktif.

Selain dapat menunjang terselenggaranya aktivitas perusahaan yang dapat membantu perkembangan perusahaan tersebut, pembelian kredit juga dapat menimbulkan risiko. Apabila dilihat dari sisi penjual, risiko yang akan didapat adalah meningkatnya risiko piutang tak tertagih. Sedangkan dilihat dari sisi pembeli, sistem pembelian kredit akan menambah risiko tidak dapat terpenuhinya kewajiban jangka pendek atau akan terjadi keterlambatan didalam proses pembayaran.

Sistem dan prosedur adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sistem tanpa prosedur tidak dapat dilaksanakan. Prosedur tanpa sistem akan menimbulkan kekacauan dan kegiatan akan dilaksanakan tanpa arah dan tujuan. Ketika perusahaan memiliki sistem yang baik dan melaksanakan kegiatan perusahaannya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan maka akan memberikan keseragaman dalam melakukan tindakan dan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang timbul pada pelaksanaan kerja.

Agar perusahaan dapat membayar hutang tepat pada waktunya atau pada waktu yang telah disepakati oleh kedua pihak sebelumnya, maka perusahaan harus melaksanakan kegiatan perusahaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Semen Padang Hospital memiliki banyak kegiatan transaksi baik transaksi penerimaan maupun transaksi pembayaran melalui kas dan bank. Salah satu transaksi keuangannya adalah pembayaran hutang usaha. Yang bertanggung jawab atas pembayaran hutang Semen Padang Hospital adalah bagian keuangan.

Berdasarkan uraian di atas dan beberapa pertimbangan, penulis melakukan penelitian terhadap Semen Padang Hospital Sumatera Barat atas sistem dan prosedur hutang perusahaan dengan judul **“SISTEM DAN PROSEDUR PEMBAYARAN HUTANG PADA SEMEN PADANG HOSPITAL”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, adapun rumusan masalah dari penulis sebagai berikut:

Bagaimana sistem dan prosedur pembayaran hutang pada Semen Padang Hospital Sumatera Barat.



## **1.3 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, adapun tujuan adalah sebagai penulisan ini berikut :

Untuk mengetahui sistem dan prosedur pembayaran hutang pada Semen Padang Hospital Sumatera Barat.

## **1.4 Manfaat Penulisan**

Dengan adanya pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

- 1) Untuk menambah wawasan pengetahuan dalam menganalisa suatu sistem pembayaran hutang dan untuk mengetahui keuntungan suatu perusahaan serta mengaitkan teori yang didapat selama perkuliahan terhadap kondisi nyata di lapangan.
- 2) Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- 3) Memperoleh data dan informasi untuk dianalisa lebih lanjut, kemudian hasilnya akan disusun menjadi sebuah laporan tugas akhir.

## 2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan dan perbandingan dalam melihat perkembangan sistem pembayaran hutang yang telah dicapai oleh Semen Padang Hospital.



### 1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang dilakukan pada perusahaan yang dipilih sendiri oleh mahasiswa. Pada kuliah magang ini penulis melaksanakan magang di Semen Padang Hospital dengan durasi 40 hari kerja. Dimulai dari tanggal 18 Desember 2017-15 Februari 2018.

Jadwal magangnya adalah sebagai berikut:

Senin s/d Jumat : Pukul 07.30-16.30 WIB

### 1.6 Sistematika Penulisan

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan teori yang berkaitan dengan sistem pembayaran hutang yang telah dikembangkan ke dalam pengertian sistem pembayaran hutang, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang

digunakan, prosedur yang membentuk sistem akuntansi hutang dan sistem pengendalian intern.

## BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan gambaran umum Semen Padang Hospital yang berisikan sejarah, perkembangan, visi, misi, sasaran, struktur organisasi, serta aktivitas Semen Padang Hospital.

## BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai masalah yang diangkat. Mengemukakan data yang telah diperoleh selama kegiatan magang, yaitu bagaimana tahapan dan sistem akuntansi hutang pada Semen Padang Hospital.

## BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan kegiatan magang yang telah dilakukan.